

Original Research Paper

Penggunaan Video Pembelajaran pada Materi Virus Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat

Hadratullaili¹ & Aulya Rahmadayanti Rabbani²

¹Guru Biologi, SMAN 2 Labuapi, Lombok Barat Indonesia

²Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, Mataram Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.2687>

Sitasi : Hadratullaili & Rabbani, R, A. (2023). Penggunaan Video Pembelajaran Pada Materi Virus Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 02 Februari 2023

Accepted: 08 Februari 2023

*Corresponding Author:

Rabbani, Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:

Abstract: Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengukur skor siswa, untuk mengetahui efektivitas proses belajar mengajar, perbedaan skor sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan media video pembelajaran, dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa tentang media video pembelajaran yang diberikan pada saat materi disampaikan tentang virus. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Pretest ini dilakukan sebelum proses belajar mengajar, sedangkan posttest dilakukan setelahnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor siswa meningkat setelah melakukan tes yakni 21 siswa rata-rata mendapatkan skor 83 pada hasil posttest. Sedangkan untuk rata-rata skor n-Gain yakni $g > 0,7$ hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran masuk dalam kategori tinggi dan tafsiran cukup efektif, oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil yakni penggunaan video pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Video Pembelajaran, Virus, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Media merupakan sebagai salah satu komponen dalam system, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal (Magdalena, I., dkk, 2021).

Berbagai komponen penguasaan guru dalam pengimplementasian pada proses pembelajaran yang didukung oleh media dan teknologi pembelajaran diasumsikan dapat meningkatkan

prestasi belajar peserta didik. Media dan teknologi pendidikan yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat pembelajaran untuk mencapai tujuan. Prestasi itu dapat berupa pencapaian aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorisnya (Wahid, A., 2018).

Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak berpartisipasi, oleh karena itu partisipasi siswa dapat dilakukan dengan cara mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Terkait hal tersebut Carpenter dan Dale mengemukakan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar para siswa. Adanya media pembelajaran dalam penyampaian

materi di dalam kelas akan menambah minat siswa dalam belajar (Magdalena, I., dkk, 2021).

Penjelasan guru dan deskripsi buku dengan gambar yang tidak bergerak tidak cukup untuk bisa lebih memahami pelajaran. Oleh karena itu pembelajaran biologi khususnya pada materi virus dapat memanfaatkan media komputer yang dapat disajikan dengan menggunakan video agar penyajian materinya lebih menarik lagi untuk dipelajari dan lebih nyata tanpa khayalan, oleh karena itu semakin lama orang akan sadar betapa pentingnya media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran (Cahyani, G.A, 2020).

Dengan menggunakan media video pembelajaran guru bisa menyampaikan pelajaran kepada siswa lebih mudah, untuk materi pelajaran yang berhubungan dengan alam, guru tidak harus membawa siswa pergi praktikum lapangan dimana cukup hanya dengan membawa laptop serta mengubungkan dengan proyektor sehingga guru sudah bisa menampilkan video yang berisikan materi pelajaran yang akan dilihat di lapangan (Cahyani, G.A, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah kami lakukan sebagai mahasiswa PLP di SMAN 2 Labuapi terhadap guru mata pelajaran Biologi bahwa hasil ulangan harian siswa kelas X IPA I tergolong rendah pada mata pelajaran Biologi khususnya pada materi Virus. Dan telah diketahui bahwa 16 dari 27 siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai KKM dibawah 70,00. Berdasarkan permasalahan tersebut kami tim mahasiswa PLP beserta guru Biologi SMAN 2 Labuapi sepakat melakukan observasi upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi khususnya pada materi Virus.

Metode Pelaksanaan

a. Persiapan

Tahap persiapan meliputi persiapan RPP sebagai pedoman pengembangan perangkat pembelajaran lebih lanjut, mulai dari perencanaan, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian.

Tahap selanjutnya yaitu menyiapkan LKPD lalu media pembelajaran berupa video pembelajaran. Lalu kemudian mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Materi ajar

Adapun materi ajar yang dirincikan menjadi beberapa pembahasan yakni :

1. Ciri-ciri virus
2. Struktur tubuh virus
3. Reproduksi virus
4. Peranan virus dalam kehidupan

c. Deskripsi materi ajar

Pembahasan tentang virus menjelaskan tentang : pengertian virus, ciri-ciri tubuh virus, struktur tubuh virus, serta peran virus bagi kehidupan manusia. Materi virus ini akan lebih mudah dipahami bila disajikan menggunakan media pembelajaran, berupa video pembelajaran. Di karena kan terdapat pembahasan yang tidak cukup hanya dijelaskan dengan metode ceramah. Melainkan dianjurkan melalui video pembelajaran, karena siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti, oleh karena itu materi virus sangat dianjurkan menggunakan media berupa video pembelajaran.

d. Media pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini berupa video pembelajaran, adapun link video pembelajaran yang digunakan yaitu :

1. <https://youtu.be/ftNCj06d7KE>



2. <https://youtu.be/LySuC2LrttU>



3. <https://youtu.be/cJ5F4xe05RE>



e. Evaluasi

1. Pretest (sebelum diberi perlakuan)

Sebelum materi pembelajaran disajikan menggunakan video pembelajaran peserta didik akan diberikan sebuah tes berupa kuis yang bertujuan untuk menguji seberapa paham mereka dalam memahami materi yang disampaikan sebelum diberi perlakuan.

2. Posttest (sesudah diberi perlakuan)

Setelah materi pembelajaran di sajikan menggunakan video pembelajaran peserta didik akan diberikan sebuah tes berupa kuis yang bertujuan untuk menguji seberapa paham mereka dalam memahami materi yang di sampaikan sesudah diberi perlakuan.

f. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dikelas yaitu metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yakni metode metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan ilmu baru dari analisis berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang dimiliki, serta menghubungkannya dengan permasalahan belajar yang diberikan guru.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi ini meliputi data hasil skor perkembangan nilai pretest dan nilai posttest siswa setelah adanya video pembelajaran. Dari hasil analisis perkembangan nilai biologi karena video pembelajaran, pada kegiatan ini menunjukkan nilai siswa meningkat dikarenakan adanya media pembelajaran. Kepahaman siswa yang meningkat dapat disebabkan karena adanya penggunaan media pembelajaran berupa video. Video Pembelajaran tersebut ditayangkan ketika proses pembelajaran sedang dilaksanakan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Perbandingan Skor Pretest dan Postest

No	Nama	Pretest	Postest
1	A	30	65
2	B	45	100
3	C	75	100
4	D	70	100
5	E	75	89
6	F	30	97
7	G	34	90
8	H	70	80
9	I	40	50
10	J	75	100
11	K	70	87
12	L	70	90
13	M	35	65
14	N	75	95
15	O	30	70
16	P	30	60
17	Q	20	85
18	R	80	90
19	S	45	80
20	T	28	45
21	U	30	75
22	V	75	80
23	W	75	87
24	X	10	75
25	Y	70	95
26	Z	30	98

27 AA 40 87

Keterangan :

Mencapai KKM :
 Tidak Mencapai KKM :

Dari hasil respon peserta didik juga dapat kita ketahui bahwa dengan pembelajaran dengan metode penyajian materi menggunakan video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi virus, Pada Tabel 1. hasil belajar peserta didik yang meliputi perbandingan antara skor pretest dan posttest telah diketahui bahwa sebelum pembelajaran dilaksanakan menunjukkan terdapat 15 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan pada posttest terdapat 6 peserta didik yang tidak mencapai KKM dan terdapat 21 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sesuai standar kelulusan minimal sekolah. Serta saat dilakukan pretest rata-rata nilai siswa adalah 49, hal tersebut dikarenakan siswa merasa bingung dan kurang paham bila guru hanya menerangkan secara lisan, kemudian setelah ditayangkan video pembelajaran materi virus dan dilakukan posttest, nilai posttest rata-rata siswa naik menjadi 83 Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

Tabel 2. Kriteria Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3. Tabel Tafsiran Skor N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 4. Rata – Rata Skor N-Gain

No	Pretest	Postest	Post-pre	Max-pre	N-Gain
1	30	65	35	70	0,5
2	45	100	55	55	1,0
3	75	100	25	25	1,0
4	70	100	30	30	1,0
5	75	89	14	25	0,6
6	30	97	67	70	1,0
7	34	90	56	66	0,8
8	70	80	10	30	0,3
9	10	50	40	90	0,4
10	75	100	25	25	1,0
11	70	87	17	30	0,6
12	70	90	20	30	0,7
13	35	65	30	65	0,5
14	75	95	20	25	0,8
15	30	70	40	70	0,6
16	30	60	30	70	0,4
17	20	85	65	80	0,8
18	80	90	10	20	0,5
19	45	80	35	55	0,6
20	28	45	17	72	0,2
21	30	75	45	70	0,6
22	75	80	5	25	0,2
23	75	87	12	25	0,5
24	10	75	65	90	0,7
25	70	95	25	30	0,8
26	30	98	68	70	1,0
27	40	87	47	60	0,8
Rata-rata	49	83	34	51	0,7

Berdasarkan Tabel 4. diketahui rata-rata N-gain dari hasil perbandingan skor pretest dan posttest yakni $g > 0,7$. Berdasarkan Tabel 2. dan Tabel 3. $g > 0,7$ merupakan termasuk skor n-Gain dengan kategori tinggi dan tafsiran cukup efektif, oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil yakni penggunaan video pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Proses Pembelajaran pada Kelas X IPA



Gambar 2. Proses Pembelajaran pada Kelas X IPA

Kesimpulan

Ketercapaian hasil belajar dapat terlihat setelah penggunaan media video pembelajaran. Berdasarkan Hasil belajar siswa menyatakan 15 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal KKM, sedangkan pada posttest terdapat 6 peserta didik yang tidak mencapai KKM dan terdapat 21 siswa yang mencapai KKM sesuai standar kelulusan minimal sekolah. Serta saat dilakukan pretest rata-rata nilai siswa adalah 49, hal tersebut dikarenakan siswa merasa bingung dan kurang paham bila guru hanya menerangkan secara lisan, kemudian setelah ditayangkan video pembelajaran materi virus dan dilakukan posttest, nilai posttest rata-rata siswa naik menjadi 83 Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman siswa.. Respon siswa yang positif menunjukkan siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran bila setiap akhir pelajaran diberi kuis, dengan alasan pemberian kuis menarik dan baru bagi siswa, lebih giat belajar dan membaca buku. Berkaitan dengan kesimpulan, maka dapat disarankan bahwa penggunaan video pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menerima materi pembelajaran Biologi khususnya pada sub materi virus. Bagi kami sebagai mahasiswa PLP (calon guru) objek materi pembelajaran yang direkam langsung oleh pendidik akan menambah wawasan bagi pendidik terkait bagaimana cara pembuatan video pembelajaran yang baik dan menarik agar siswa

mudah mengerti dengan video yang akan ditampilkan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada dosen pembimbing Prof. Dr. A. Syukur , M.Si yang telah membimbing saya dalam proses pelaksanaan penyusunan artikel dari kegiatan PLP di SMAN 2 Labuapi dan terimakasih kepada guru pamong H. Hadratullaili S.Si yang selalu memberi membantuan dukungan atas terlaksananya kegiatan PLP di SMAN 2 Labuapi.

Daftar Pustaka

- Cahyani, G.A, Khotimah, K., & Meishanti, P.A. (2020). Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Materi Virus Kelas X SMA Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Eduscope*. Vol. 6, No. 2. ISSN :2460-4844.
- Wahyuni, S.O., & Yokhebed. (2019). Deskripsi Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Biologi SMA Negeri di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. Vol. 8, No. 1. ISSN: 2089-2802.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Istigra'*. Vol. 5, No. 2.
- Yendrita., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. Vol. 2, No. 1. ISSN : 2598-7453.